

Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih Kelas IX di MTS Negeri 1 Tapanuli Tengah

¹Dini Enzeli Syaputri Pohan, ²Ruminda Hutagalung, ³Dahris Arifin

¹dinienzeli@gmail.com,

²ruminda.hutagalung@gmail.com

³dahrisarifin@gmail.com

¹⁻² STIT Hamzah Al-Fansuri Sibolga Barus, Tapanuli Tengah, Indonesia

³ MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah

ARTICLE INFO

Keywords:

Model Project Based Learning 1;
Learning Outcome 2;
Fiqih 3

Article history:

Received 2023-12-14

Revised 2024-01-12

Accepted 2024-02-27

ABSTRACT

This quantitative experimental study investigates the effect of Project Based Learning (PjBL) on student learning outcomes in Fiqh Class IX at MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah. The research comprises two classes, serving as experimental and control groups, within the aforementioned institution. The objectives are threefold: firstly, to assess student learning outcomes prior to the implementation of the PjBL learning model; secondly, to evaluate student learning outcomes subsequent to the adoption of the PjBL learning model; and thirdly, to analyze the effect of the PjBL learning model on student learning outcomes. The study employs simple regression analysis on student final grade data to test hypotheses. The results indicate a significant improvement in student learning outcomes following the implementation of the PjBL learning model. This improvement suggests a positive effect of the PjBL model on Fiqh learning in Class IX at MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah. Therefore, the findings support the conclusion that the utilization of the Project Based Learning (PjBL) model enhances student learning outcomes in Fiqh education at the specified institution.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

¹Dini Enzeli Syaputri Pohan

STIT Hamzah Al-Fansuri Sibolga Barus; dinienzeli@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan setiap manusia karena di dalam pendidikan manusia akan mendapatkan berbagai macam

pengetahuan, keterampilan, dan perubahan sikap. Di dalam pendidikan terdapat proses belajar, proses inilah yang menghasilkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan perubahan sikap. Pendidikan yang berkualitas melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran dan mengarah pada terbentuknya nilai-nilai yang dibutuhkan siswa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pendidikan di Indonesia mendapatkan perhatian yang sangat besar dari pemerintah. Berdasarkan hasil Observasi awal yang peneliti lakukan di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah pada tanggal 14 Juni 2022 peneliti menemukan bahwa sistem pembelajaran di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah guru-gurunya masih melakukan metode pembelajaran menggunakan model konvensional yang didominasi oleh metode ceramah. Pada model konvensional, guru memulai pelajaran dengan kegiatan ceramah, pada akhir pelajaran guru menyimpulkan, dan kemudian dilanjutkan dengan pemberian tugas.

Dengan demikian, suasana kelas menjadi tidak kondusif sehingga siswa juga menjadi pasif hanya menyimak materi yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, diketahui fakta bahwa pada umumnya nilai hasil ulangan peserta didik di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah masih sangat rendah. Adapun nilai tertinggi yang didapatkan dari hasil ulangan mata pelajaran Fiqih adalah 90 dan nilai terendahnya 65. Dari jumlah keseluruhan siswa kelas IX berjumlah 132 orang siswa yang terdiri dari 5 kelas yaitu kelas IX -A berjumlah 26 siswa, kelas IX-B berjumlah 26 siswa, kelas IX -C berjumlah 27 siswa, siswa kelas IX -D berjumlah 27 siswa dan kelas IX -E berjumlah 26 siswa dari jumlah tersebut terdapat 46 orang yang mendapatkan nilai tertinggi 80-95 pada mata pelajaran fiqih, dan terdapat 86 orang siswa yang mendapatkan nilai rendah. Salah satu yang dipandang mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih dibutuhkan model pembelajaran yang inovatif sehingga siswa bisa ikut aktif, berfikir kritis dan juga perubahan tingkah laku untuk mencapai pemahaman sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Selain itu juga memberikan pengalaman belajar kepada siswa agar bisa lebih mandiri dan mengembangkan kemampuan berfikir dalam memecahkan masalah sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun cara untuk mengatasi hal tersebut dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). *Project Based Learning* (PjBL) adalah sebuah model pembelajaran yang inovatif, dan lebih menekankan pada belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks.

Penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pernah dilakukan oleh Nurul Siti Masholekhatin, Budi Handoyo dan Sumarmi, dimana berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, mereka menyimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS-1 SMA Negeri 6 Malang. Hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek lebih tinggi dibanding kelas kontrol yang tidak menggunakan model

pembelajaran ini di dalam kegiatan mengajarnya Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wina Triani (2018) mengenai “Pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap hasil belajar geografi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bawa pembelajaran Project Based Learning memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi. Mengacu dari data yang dihasilkan, di dapat juga bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 6,97 yang jauh lebih baik. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih Kelas IX di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah.”

2. METODE PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah yang beralamat di Jalan Syekh Rukunuddin, Kampung Mudik, Kecamatan Barus, Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara. Waktu Penelitian ini dilakukan pada Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperiment*, dimana *quasi eksperiment* merupakan desain penelitian yang melibatkan minimal dua kelompok sampel yaitu kelompok sampel eksperimen yang diberikan perlakuan dan satu kelompok sampel lainnya sebagai kelompok kontrol. Pelaksanaan penelitian *quasi eksperiment* sama halnya dengan pelaksanaan pada penelitian eksperimen murni yaitu dapat digunakan dengan memberikan perlakuan (*treatment*) pada kelompok eksperimen dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan memberikan perlakuan belajar secara biasa (konvensional) pada kelompok kontrol. Kegunaan penelitian *quasi eksperiment* dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh pengaruh hasil belajar pada kedua kelompok sampel. Penelitian ini menggunakan dua kelompok, yaitu satu kelompok eksperimen dan satu lagi kelompok kontrol.

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian
The Static Intact Group Comparison Design

Kelompok	Pretes	Treatment	Posttest
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

Sumber : Moh Kasiram, 2008

Keterangan :

- O1: hasil belajar Fiqih sebelum pembelajaran menggunakan PjBL
- O2: hasil belajar Fiqih sesudah pembelajaran menggunakan PjBL
- X1 : Penggunaan Model PjBL
- X2 : Penggunaan Model Pembelajaran Langsung /Konvensional
- O3: hasil belajar Fiqih sebelum pembelajaran langsung dilaksanakan
- O4: hasil belajar Fiqih setelah pembelajaran langsung

3. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IX MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah yang terdiri dari 5 rombongan belajar (rombel) dengan jumlah siswa IX-A terdapat 26 siswa, IX –B terdapat 26 siswa, IX-C terdapat 27 siswa, IX –D terdapat 27 siswa dan IX E terdapat 26 siswa. Yakni jumlah dari keseluruhan siswa kelas IX di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah berjumlah 132 siswa pada Tahun Ajaran 2022/2023.

2) Sampel

Dalam penelitian ini dibutuhkan dua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Keseluruhan populasi siswa kelas IX adalah 132 orang. Kelas IX- D berjumlah 27 orang dijadikan sebagai kelas Kontrol dan kelas IX – E berjumlah 26 orang di jadikan sebagai kelas Eksperimen. maka sampel untuk penelitian ini berjumlah 53 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan Instrumen tes soal pilihan berganda.

4. Pengujian Hipotesis

1) Uji Regresi Sederhana

Adapun yang digunakan adalah : $Y = a + bX$.

Keterangan :

Y = subyek yang terikat yang diprediksi

X = subyek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

a = bilangan konstanta regresi untuk X = 0

b= koefisien arah regresi yang menunjukkan angka

peningkatan atau penurunan variabel Y bila bertambah atau berkurang 1 unit. Berdasarkan persamaan di atas, maka nilai a dan b dapat diketahui dengan menggunakan rumus least square sebagai berikut :

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai a : $a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai b : $b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$

Dimana :

n = jumlah dan sampel

Setelah melakukan perhitungan dan telah diketahui nilai a dan b, kemudian nilai tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi sederhana untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel Y bila X diketahui dan

memperkirakan rata-rata perubahan variabe; Y untuk setiap perubahan. Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

H₀: Tidak ada pengaruh model pembelajaran *project based learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran fiqih kelas IX di MTs Negeri 1 Tapanuli tengah.

H_a: Ada pengaruh model pembelajaran *project based learning* (PjBL)

terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran fiqih kelas IX di MTs Negeri 1 Tapanuli tengah.

H_a diterima jika : $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

H₀ ditolak jika : $t_{hitung} < t_{tabel}$

2) Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui berarti atau tidaknya variabel X dan Y yang telah dibentuk melalui persamaan regresi linier sederhana

Kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut :

H₀: Tidak ada pengaruh model pembelajaran *project based learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran fiqih kelas IX di MTs Negeri 1 Tapanuli tengah.

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran *project based learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran fiqih kelas IX di MTs Negeri 1 Tapanuli tengah.

H_a diterima jika : $f_{hitung} \geq f_{tabel}$

H₀ ditolak jika : $f_{hitung} < f_{tabel}$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dimulai pada tanggal 08 Februari sampai dengan 28 April 2023 di MTS Negeri 1 Tapanuli Tengah. Kelas yang dijadikan sebagai sampel penelitian adalah kelas IX - D sebagai Kelas Kontrol dan Kelas IX – E sebagai kelas Eksperimen. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar siswa pada pembelajaran Fiqih Kelas IX di MTS Negeri 1 Tapanuli Tengah. Jenis penelitian ini merupakan salah satu penelitian Eksperimen karena tujuannya untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran fiqih pada materi jual beli kelas IX di MTS Negeri 1 tapanuli Tengah.

Data yang diperoleh berasal dari dua kelas sampel penelitian, masing-masing kelompok berjumlah 26 orang sebagai kelompok kontrol dan satu lagi sebagai kelompok eksperimen. Kedua kelompok sampel diberlakukan tes yang sama untuk memperoleh nilai tes awal (pretes) dan tes akhir (postes) sebagai

hasil belajarnya. Untuk mencapai tujuan penelitian dan menguji hipotesis yang digunakan, maka hasil penelitian yang diperoleh kemudian dianalisis dengan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial digunakan untuk menentukan apakah ada pengaruh model pembelajaran *project Based Learning* (Pjbl) terhadap hasil belajar fiqih kelas IX atau tidak sama sekali.

1. Deskripsi Data Nilai Pretes dan Post Tes

a. Kelompok Eksperimen

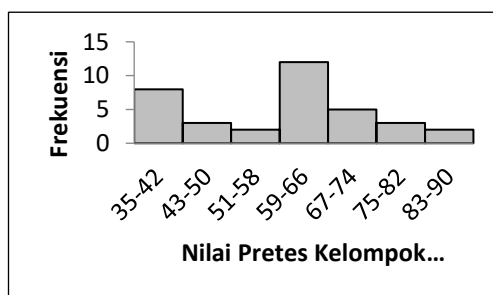
Data yang diperoleh dalam penelitian diolah menurut ketentuan yang telah ditetapkan dalam bab III. Hasil pengolahan merupakan jawaban untuk membuktikan apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Sebelumnya diuraikan pretes dan postes Kelompok Eksperimen seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Nilai Pretes dan Postes Siswa di Kelompok Eksperimen

No. Subjek	Kelompok Eksperimen (KE)			
	Pretes (V ¹)	Kategori	Postes (V ²)	Kategori
1	35	Kurang	88	Baik Sekali
2	40	Kurang	90	Baik Sekali
3	65	Kurang	75	Baik
4	35	Kurang	65	Kurang
5	40	Kurang	88	Baik Sekali
6	65	Kurang	90	Baik Sekali
7	88	Kurang	75	Baik
8	65	Kurang	65	Kurang
9	75	Baik	75	Baik
10	50	Kurang	70	Baik
11	35	Kurang	86	Baik Sekali
12	40	Kurang	88	Baik
13	65	Kurang	88	Baik Sekali
14	35	Kurang	90	Baik Sekali
15	40	Kurang	75	Baik
16	65	Kurang	65	Kurang
17	66	Kurang	98	Baik Sekali
18	86	Baik Sekali	94	Baik Sekali
19	66	Kurang	75	Baik
20	70	Baik	88	Baik Sekali
21	60	Kurang	75	Baik
22	45	Kurang	88	Baik Sekali
23	80	Baik	90	Baik Sekali
24	68	Kurang	75	Baik
25	65	Kurang	65	Kurang
26	35	Kurang	75	Baik
Jumlah	1459		2093	
Mean	56,11		80,5	
Median	65		80	
Modus	65		75	
Max	86		98	
Min	35		65	
S.Deviasi	16.01081		9.988994	

Tabel data di atas menunjukkan hasil penelitian yang terkumpul pada saat dilakukan pretes yaitu tes prasyarat belajar di Kelompok Eksperimen adalah 35 sampai dengan 86, dengan nilai maksimum yang mungkin dicapai siswa adalah 100 dan rata-rata nilai siswa adalah 56,11 atau dalam kategori “cukup baik”. Setelah peneliti mengajar di Kelompok Eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning kemudian peneliti kembali memperoleh nilai postes untuk menguji hasil akhir yang diperoleh siswa ternyata terjadi perubahan nilai

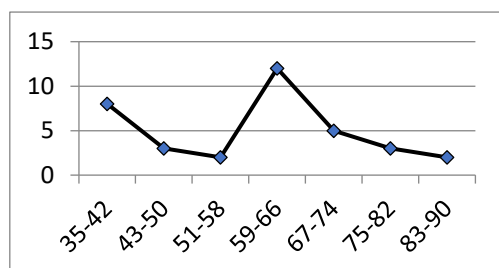
yang signifikan, yakni nilai siswa di antara kisaran 65 sampai dengan 98, dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 82,04 atau dalam kategori “baik” dan banyak siswa yang memiliki nilai memenuhi KKM sebesar 70 dan mengindikasikan peningkatan nilai siswa.



Gambar 4.1.

Histogram Nilai Pretes Kelompok Eksperimen

Untuk memperjelas keadaan nilai pretes Kelompok Eksperimen juga disajikan dalam bentuk polygon berikut ini :



Gambar 4.2. Poligon Nilai Postes Kelompok Eksperimen

Untuk hasil postes mengindikasikan telah terjadi perbaikan nilai siswa dengan kenaikan nilai postes, persentase perubahan nilai siswa sebagai berikut :

Dari tabel di atas, dapat diartikan bahwa siswa yang nilainya kurang

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Hasil Postes Kelompok Eksperimen

Kelas	Interval	Upper Limit	Median	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	64-68	63.5-68.5	66	8	31%
2	69-73	69.5-73.5	71,5	3	11%
3	74-78	73.5-78.5	76	1	4%
4	79-83	78.5-83.5	81,5	7	25%
5	84-88	83.5-88.5	87	3	15%
6	89-93	88.5-93.5	92,5	2	8%
7	94-98	93.5-98.5	96	2	8%
Total				26	100%

pada saat postes ternyata jumlahnya menjadi sedikit dibanding pada pretes (memperoleh nilai 70 atau lebih), yakni sekitar 6 orang (20%).

b. Kelompok Kontrol

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan selama 2 1/2 bulan di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah, dengan melibatkan dua kelompok sampel sejumlah 52 orang siswa (masing-masing kelompok sampel berjumlah 26 orang) tentang pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Fiqih di MTS Negeri 1 Tapanuli Tengah, untuk nilai pretes dan postes Kelompok Kontrol dijelaskan melalui tabel ini:

Tabel 4.5
Nilai Pretes dan Postes Siswa di Kelompok Kontrol

No. Subjek	Kelompok Kontrol (KK)	
	Pretes (OK)	Postes (OK)
1	45	55
2	65	65
3	60	70
4	66	85
5	35	75
6	40	80
7	40	55
8	50	55
9	55	55
10	75	65
11	68	75
12	75	70
13	76	77
14	65	67
15	45	80
16	65	86
17	60	55
18	66	55
19	35	65
20	40	78
21	75	75
22	66	70
23	70	75
24	60	65
25	45	55
26	65	65
Jumlah	1507	1773
Mean	57,96154	88,19291
Median	62,5	68,5
Modus	65	55
Max	76	85
Min	35	55
S.Deviasi	13,33431	9,915722

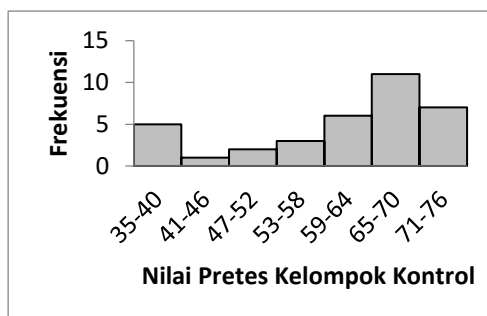
Dari hasil penelitian yang terkumpul pada saat dilakukan pretes yaitu tes prasyarat belajar, di Kelompok Kontrol adalah 35 sampai dengan 76, dengan nilai maksimum yang mungkin dicapai siswa adalah 100 dan rata-rata nilai siswa adalah 60,91 atau dalam kategori "cukup". Melalui pemberian tugas dan mengajar di Kelompok Kontrol dengan menggunakan, kemudian peneliti memperoleh nilai postes siswa untuk menguji hasil akhir yang diperoleh siswa ternyata tidak terjadi perubahan nilai berarti, yakni tetap di antara 55

sampai dengan 85, tetapi nilai rata-rata yang diperoleh adalah 67,80 atau dalam kategori "cukup" dan belum mencapai (Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)). Berikut ini tabel Distribusi Frekuensi Hasil Pretes Siswa Kelompok Kelas Kontrol.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Hasil Pretes Siswa Kelompok Kontrol

Kelas	Interval	Upper Limit	Median	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	35-40	34.5-40.5	37.05.00	3	14%
2	41-46	40.5-46.5	43.05.00	1	3%
3	47-52	46.5-52.5	49.05.00	2	6%
4	53-58	52.5-58.5	55.05.00	3	9%
5	59-64	58.5-64.5	61.05.00	4	17%
6	65-70	64.5-70.5	67.05.00	9	31%
7	71-76	70.5-76.5	73.05.00	4	20%
Total				26	100%

Dari tabel di atas, dapat diartikan bahwa siswa yang berhasil dengan baik sangat sedikit jumlahnya (memperoleh nilai 70 atau lebih atau sesuai KKM), yakni sekitar 9 orang (51 %), sedangkan sisanya sebanyak 17 orang siswa (49%) belum mencapai nilai baik sesuai KKM yang mencapai nilai 70. Meskipun jumlah yang mencapai KKM secara persentase cukup banyak, namu secara rata-rata nilai lebih rendah dibandingkan Kelompok Eksperimen (KE). Untuk selanjutnya dapat dilihat dalam bentuk histogram berikut ini:



1. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Untuk dapat membuktikan bahwa sampel yang diambil merupakan sebaran normal, maka perlu dilakukan uji normalitas. Data yang digunakan adalah nilai gain ternormalisasi dari Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol . Hasil uji normalitas menggunakan Uji Liliefors dengan MS. Excell 2007.

b. Uji Homogenitas

Setelah dibuktikan bahwa sampelnya merupakan sebaran normal, maka langkah selanjutnya adalah membuktikan bahwa sampel yang diambil adalah berasal dari populasi yang sama. Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua varians itu sama atau tidak. Uji ini dilakukan dengan membandingkan kedua varians (S^2) tersebut. Teknik yang digunakan untuk uji homogenitas adalah dengan menggunakan Uji Fisher, dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua populasi mempunyai varians sama.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka kedua populasi tidak mempunyai varians sama.

$F_{hitung} = F_{tabel}(V_1, V_2)$ dengan $\alpha = 0,1$

$V_1 = n_1 - 1$ dan $n_1 =$ ukuran varians terbesar

$V_2 = n_2 - 1$ dan $n_2 =$ ukuran varians terkecil

Dengan menggunakan bantuan tabel berikut, maka dengan sederhana dapat diperoleh nilai varians dari keduanya.

c. Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan regresi linear dalam meramalkan pengaruh antara variabel

Tabel 4.10

Data Uji Linieritas Nilai Pretes (X) dan Postes (Y) Kelompok Eksperimen

Tabel 4.10
Data Uji Linieritas Nilai Pretes (X) dan Postes (Y)
Kelompok Eksperimen

No. Subjek	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	70	90	4900	8100	6300
2	75	87	5625	7569	6525
3	75	85	5625	7225	6375
4	80	90	6400	8100	7200
5	70	80	4900	6400	5600
6	75	85	5625	7225	6375
7	75	80	5625	6400	6000
8	85	90	7225	8100	7650
9	65	78	4225	6084	5070
10	40	80	1600	6400	3200
11	75	88	5625	7744	6600
12	50	85	2500	7225	4250
13	58	88	3364	7744	5104
14	65	90	4225	8100	5850
15	65	75	4225	5625	4875
16	40	65	1600	4225	2600
17	70	75	4900	5625	5250
18	68	70	4624	4900	4760
19	66	86	4356	7396	5676
20	70	80	4900	6400	5600
21	60	75	3600	5625	4500
22	68	80	4624	6400	5440
23	65	90	4225	8100	5850
24	68	68	4624	4624	4624
25	65	70	4225	4900	4550
26	66	88	4356	7744	5808

Dengan menggunakan MS. Excell diperoleh perhitungan Uji Linieritas Regresi sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Linieritas Regresi

Regression Statistics	
Multiple R	0,980707
R Square	0,961786
Adjusted R Square	0,931483
Standard Error	12,73889
Observations	35

Tabel 4.12
Analisis Varians Untuk Uji Kelinearan Regresi

Tabel 4.12 Analisis Varians Untuk Uji Kelinearan Regresi						
	df	SS	MS	F	Significance F	
Regression	1	134781,8	134781,8	830,5539	1,83-24	
Residual	33	5355,22	162,2794			
Total	34	140137				
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	
Intercept	90	0,784016	0,027205	28,81933	5,68-23	0,728668

Dari hasil perhitungan uji linieritas regresi dengan menggunakan Microsoft Excell 2007 diperoleh persamaan regresi :

$$Y' = a + b X$$

Dari hasil perhitungan uji linieritas regresi dengan menggunakan Microsoft Excell 2007 diperoleh persamaan regresi :

$$Y' = a + b X$$

$$Y' = 90 + 0,784 X$$

$F_1 > F_{tab}$ = Arah regresi berarti

$F_2 < F_{tab}$ = Regresi linear

Dengan demikian disimpulkan bahwa variabel X memiliki arah regresi Bila nilai b positif (+) = naik, sedangkan bila nilai b (-) = turun berarti dan regresinya adalah linier.

X = Subjek pada variabel independen

Pada penelitian ini untuk mencari nilai a (konstanta) dan nilai b (regresi) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x) (\sum xy)}{n (\sum x^2)} \text{ dan } b = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

a = Konstanta

b = Koefisien

N = Jumlah sampel

$\sum y$ = Jumlah nilai y

$\sum x$ = Jumlah nilai x

Kriteria yang ada dalam pengujian ini yaitu jika terdapat pengaruh yang linier dan positif model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa sama diberikan perlakuan maka, adanya sebuah pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk memudahkan dalam pengujian data yang didapat perlu digunakan program software Microsoft Excel 2007. Adapun hipotesis yang diuji dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran fiqih kelas IX di MTS Negeri 1 Tapanuli Tengah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Pada Pembelajaran Fiqih Kelas IX di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih di kelas eksperimen dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan menggunakan uji regresi sederhana diperoleh nilai rata-rata 82,4. Sehingga Hipotesis nol (H_0) yang berbunyi tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *project based learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran fiqih kelas IX di MTs Negeri 1 Tapanuli tengah. hasilnya tidak terbukti, yang berarti hipotesis nol tidak diterima, sedangkan hipotesis kerja (H_a) yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *project based learning* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran fiqih kelas IX di MTs Negeri 1 Tapanuli tengah hasilnya terbukti atau dapat diterima.
2. Hasil belajar siswa menggunakan model konvensional atau metode ceramah Pada Pembelajaran Fiqih Kelas IX di MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih di kelas kontrol dengan metode konvensional dengan menggunakan regresi sederhana

diperoleh nilai rata-rata 68,4. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran dengan siswa yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional setelah diberi perlakuan. Dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) lebih besar nilainya (rata-rata = 82,4) dari pada hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional (rata-rata = 68,4).

3. Dilihat dari hasil yang diperoleh peserta didik ketika belajar dengan menggunakan metode *project based learning* dan konvensional sangat berbeda. Terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu, pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 82,4 dan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 68,4. Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh perbedaan nilai rata-rata sebesar 14,0 yang jika dihitung dalam bentuk persen didapat bahwasanya perbedaan nilai rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 16,9% diketahui bawa nilai pada kelas eksperimen lebih tinggi 16,9% dari kelas kontrol. Sehingga terdapat pengaruh terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik dengan model *project based learning* di kelas IX MTS Negeri 1 Tapanuli Tengah . Hal ini dibuktikan bahwa uji hipotesis dengan uji regresi sederhana pada kelas eksperimen *Project based learning* tersebut, maka hasil F_{hitung} yang diperoleh adalah 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari F_{tabel} ($\alpha = 0,05$) ($0,000 < 0,05$). Sehingga H_a dapat diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Fiqih Kelas di MTS Negeri 1 Tapanuli Tengah.

SARAN

Dari kesimpulan yang diambil dan mengacu pada hasil penelitian serta implikasi penelitian yang dikemukakan diatas, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Banyak sekali media dan model serta teknik mengajar yang dapat dilakukan di kelas yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, oleh karenanya diharapkan kepada para guru untuk dapat mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas, baik melalui berbagai inovasi pembelajaran, penggunaan media yang bervariasi, strategi belajar yang sesuai dan penerapan model pembelajaran yang tepat, salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).
2. Bagi guru maupun tenaga pendidik, disarankan untuk dapat memberikan fasilitas kepada siswa untuk dapat berkreasi dalam membangun pengetahuannya sendiri. Siswa harus diberikan keluasan untuk

mengembangkan dan mengasah potensi dirinya secara optimal, tugas guru adalah memfasilitasi kegiatan pembelajaran tersebut secara berkualitas.

3. Bagi rekan mahasiswa, dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dan dapat lebih memperdalam tentang pengaruh teknik ataupun cara mengajar Fiqih dalam upaya peningkatan hasil belajar Fiqih siswa. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) merupakan salah satu cara yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Penerapan media dalam pembelajaran dikembangkan untuk melibatkan para siswa dalam menelaah bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran. Siswa dapat lebih bersemangat dalam belajar, serta tertarik mengikuti kegiatan belajar dalam interaksi kelas yang menyenangkan. Oleh karena itu, guru hendaknya memahami berbagai model pembelajaran efektif, salah satunya adalah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Oleh karena itu, guru yang mengajar di kelas perlu memahami dengan jelas serta mampu menerapkan Media Berbasis Visual untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Acesta, A. (2014). *Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Sains untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT. Rajawali Perss.
- Ahmad Dahlan. (2015). *Model Project Based Learning*. Blog Ahmad Dahlan. <http://www.eurekapedidikan.com/2014/12/model-project-based-learninglandasan.html> (Diakses pada 13 September 2015).
- Ahmad Falah. (2009). *Materi dan Pembelajaran Fiqh MTs-MA*. Jakarta: PT. Rajawali Press.
- Aisyah Mutmainna. (2015). *Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran \ Berbasis Proyek (Project Based Learning)*. Blog Aisyah Mutmainna. <http://kerjaonlineaisah.blogspot.co.id/2014/08/kelebihan-dan-kelemahan-model.html> (Diakses pada 13 September 2015).
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Askin Asan dan Zeynep Haliloglu. (2005). *Implementing Project Based Learning in Computer Classroom*. The Turkish Online Journal of Educational Technology TOJET.
- Aulia, N. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Hubungannya dengan Efektivitas Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Kalimat Tayyibah: Penelitian Terhadap Siswa Kelas IV MI Al-Istiqomah Kabupaten Bandung* (Tesis doktor, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

- Azzam, Abdul Aziz Muhammad. (2014). *Fiqh Muamalah Sistem Transaksi dalam Fiqh Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Daryanto dan Rahardjo, M. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Efgivia, M. G. (2019). *Pengaruh Media Blanded dan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pengembangan Media Audio Mahasiswa Semester IV TP UIKA Bogor*. Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan.
- Elvi Sukesih. (2015). *Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK Pokok Bahasan Penggunaan Dasar Internet di SMPN 1 Kaliwungu* (Skripsi S1 Program Pendidikan TIK, Universitas Pasundan).
- Siti Masholekhatin, Budi Handoyo, & Sumarmi. (2007). *Pengaruh Model Project Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Geografi*. Diakses dari <http://jurnalonline.um.ac.id/data/artikel/artikel842B30313E88C7F60B08A3EE6FB D68FA.pdf>.
- Sohari Sahrani, & Ru'fah Abdullah. (2011). *Fikih Muamalah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sumadi Suryabrata, (2016). *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Tim Penyusun, (2009). *Buku Ajar Fiqih Kelas IX semester ganjil*, Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah.
- Trianto Ibnu Badar al-Tabany, (2014) *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasi pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KTI)*, Jakarta: Prenada Media, 2014.
- Trianto Ibnu Badar al-Tabany, (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, Jakarta : Prenada Media.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.